UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif
KAMPUS PUSAT : Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260
Telp : (021) 5853753 (Hunting) Fax : (021) 7371164, 5853752
Website : http://www.budiluhur.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Nomor : K/UBL/FKDK/000/010B/02/24

TENTANG
KEWAJIBAN DOSEN MELAKSANAKAN TRIDARMA PERGURUAN TINGGI
FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Menimbang :
a) Bahwa untuk meningkatkan kinerja Dosen dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi di Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur.
b) Bahwa dipandang perlu meningkatkan fungsi Dosen dalam pengembangan keilmuan dan karya nyata dalam kehidupan masyarakat.

Mengingat :
1) Undang-Undang Nomor 12/Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia/Tahun 2012 Nomor 5336);
2) Undang-Undang Nomor 20/Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia/Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3) Undang-Undang Nomor 60/Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
4) Peraturan Pemerintah Nomor 17/Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23);
5) Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6) Statuta Universitas Budi Luhur No. K/YBLC/KET/000/216/06/23;
7) Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti No. K/YBLC/KET/000/072/03/23 tentang Pengangkatan Dekan

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Mewajibkan setiap dosen tetap Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur untuk membuat karya ilmiah minimal satu karya dalam satu semester.

Kedua : Mewajibkan setiap dosen tetap Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat minimal satu kegiatan dalam satu semester.

Ketiga : Mewajibkan setiap dosen Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif untuk mengajar sesuai dengan jadwal dan mata kuliah yang telah ditetapkan Ketua Program Studi.

Kempat : Dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi setiap dosen berkewajiban membuat laporan kepada Ketua Program Studi terkait dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur.

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 26 Februari 2024
Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif
Universitas Budi Luhur

FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Rocky Prasetyo Jati

UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif
KAMPUS PUSAT : Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260
Telp : (021) 5853753 (Hunting) Fax : (021) 7371164, 5853752
Website : http://www.budiluhur.ac.id

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur
Nomor : K/UBL/FKDK/000/010B/02/24
Tentang : Kewajiban Dosen Melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif Universitas Budi Luhur Semester Genap Tahun 2023/2024

NO	NAMA
1.	Abdul Azis, S.S, M.I.Kom
2.	Dr. Afrina Sari, S.Sos, M.Si
3.	Ahmad Thabathaba'I Saefudin, S.I.Kom
4.	Dr. Ahmad Toni, S.Sos.I., M.I.Kom
5.	Drs. Ahmad Pramegia, M.I.Kom
6.	Amin Aminudin, S.Kom.I, M.I.Kom
7.	Anastasia Putri Kristiani, M.I.Kom
8.	Anggun Putri Dewanggi I.B, S.Sos, M.M
9.	Anindya Putri Pradiptha, S.Hum., M.Hum
10.	Arbi Cristional Lokananta, S.I.Kom., M.I.Kom
11.	Archita Desia Logiana, S.Ds., MM
12.	Dr. Arief Ruslan, S.Kom. M.Sn.
13.	Arif Nur Hidayat, S.Kom., M.I.Kom
14.	Artyasto Jatisidi, S.I.Kom., M.I.Kom
15.	Dr. Bambang Pujiyono, S.Sos., M.M., M.Si
16.	Benny Muhdaliha, S.Sn., M.Sn
17.	Bruri Trya Sartana, S.Kom., M.M., M.Kom
18.	Ir. Bullion Dragon Andah, M.Sc, M.Kom
19.	Danang Soeminto, S.Sos., M.I.Kom
20.	Dewi Pugersari, S.Ds, M.Ds
21.	Dhika Purnama Putra, S.I.Kom., M.Sn
22.	Dini Maryani Sunarya, S.Sos, M.Si
23.	Doddy Wihardi, S.I.P, M.I.Kom
24.	Dominggo Subandrio, S.I.Kom
25.	Dr. Dudi Iskandar, S.Ag., M.I.Kom
26.	Dr. Dwi Agus Susilo, S.Kom, M.Si
27.	Dwi Christianto, S.H, M.Si
28.	Dwi Kristanto, S.H., M.M
29.	Drs. Dwi Prijono Soesanto, M.I.Kom
30.	Dr. Eko Putra Boediman, S.S, MM, M.I.Kom
31.	Eko Sumardi, S.Sos., M.I.Kom
32.	Elizabeth, S.E, M.M
33.	Eryco Muhdaliha, S.E, M.M
34.	Fatma Misky, S.I.Kom., M.Sn
35.	Geri Suratno, S.I.Kom., M.I.Kom
36.	Dr. Ir. Goenawan Brotosaputro, S.Kom, M.Sc
37.	Dr. Hakim, M.Pd
38.	Harningsih, S.I.Kom., M.I.Kom
39.	Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom
40.	Dr. I.G.P. Wiranegara, S.Sn., M.Sn
41.	Dr. Indah Suryawati, S.Sos, M.Si
42.	Ikg. Supranata, MBA
43.	Ilham Akbar Afandi, S.I.Kom., M.I.Kom
44.	Jeanie Annissa, S.I.P, M.Si
45.	Joko Sutrisno, S.Kom., M.Kom.
46.	Justin Bongsoikrama, B.Sc., M.Sc
47.	Laksmi Rachmaria, S.Sos., M.I.Kom
48.	Lies Andayani, S.Pd., M.Pd.
49.	Liza Dwi Ratna Dewi, S.Sos, M.Si
50.	Medya Apriliansyah, S.E, M.Si
51.	Mira Herlina, S.Sos., M.I.Kom

52.	Moh Syamsul Arifin, S.S, M.I.Kom
53.	Muhammad Ikhwan, S.Sos., M.I.K
54.	Muhammad Iqbal Naufal, S.I.Kom., M.I.Kom
55.	Muhammad Shaufi, S.Pd.I., M.Pd.I
56.	Muhammad Syaid Agustiar, S.Sos., M.I.Kom
57.	Mulyati, S.I.Kom., M.I.Kom
58.	Dr. Nawiroh Vera, S.Sos, M.Si
59.	Nexen Alexandre Pinontoan, S.I.Kom., M.I.Kom
60.	Dr. Ni Gusti Ayu Ketut Kurniasari, S.I.P, M.Si
61.	Panca Maulana Firdaus, S.E, M.M
62.	Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A
63.	Putro Nugroho, S.S.T
64.	Ir. R. Priadi Soefjanto
65.	Dra. Rachmi Kurnia Siregar, M.I.Kom
66.	Raden Wahyu Utomo Martianto, S.I.Kom., M.I.Kom
67.	Rahajeng Puspitosari, S.I.Kom., M.I.Kom
68.	Rana Syakirah Rinaldi, S.I.Kom
69.	Dr. Rocky Prasetyo Jati, S.P.T., M.Si
70.	Ricky Widyananda Putra, S.I.Kom., M.Sn
71.	Rifqi Muflih, S.Sos, M.Si
72.	Rini Lestari, S.Sos., M.I.Kom
73.	Ritantri Kristina, S.E, M.M
74.	Dra. Riyodina Ganefsri Pratikto, M.Si
75.	Dr. Safriady, S.Sos, M.Si
76.	Saeno, S.Sos., M.I.Kom
77.	Sangga Arta Witama, S.I.Kom., M.I.Kom
78.	Sekarseta Prihatmadi, S.P.T., M.I.Kom
79.	Prof. Dr. Setyani Dwi Lestari, M.E
80.	Shinta Kristanty, S.Sos, M.Si
81.	Sinta Dwi Utami, S.I.P, M.I.Kom
82.	Sukma Alam, S.I.Kom., M.I.Kom
83.	Suwadi, S.P.T., M.I.Kom
84.	Suwarno, S.Sos., M.I.Kom
85.	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram, S.E, M.M
86.	Taufan Prahara Gunadi, S.I.Kom., M.I.Kom
87.	Dr. Umaimah, S.Fil., M.Si
88.	Wahyu Arnisa, S.I.Kom
89.	Wedha Stratesti Yudha, S.S., M.Sc
90.	Wenny Maya Arlena, S.Sos, M.Si
91.	Yori Pusparani, S.Ds, M.Ds
92.	Yousep Eka Irawan Apriandi, S.P.T., M.I.Kom
93.	Dr. Yusran, S.I.P, M.Si
94.	Zakaria Satrio Darmawan, S.P.T., M.I.Kom

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 26 Februari 2024
Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif
Universitas Budi Luhur

FAKULTAS KOMUNIKASI & DESAIN KREATIF UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Rocky Prasetyo Jati

Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang
Vol.16 No.2 Juli-Desember 2025
FKIP Universitas Palangka Raya

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v16i2.403

Resepsi Khalayak Tentang Kebangkitan Sepak Bola Nasional Dalam Konten Youtube Bung Binder Dan Bung Ropan

Abdul Azis, Sinta Dwi Utami
Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia
abdul.aziz@budiluhur.ac.id

Diterima:17-07-2025; Disetujui:06-08-2025; Dipublikasi:08-08-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana khalayak memaknai narasi kebangkitan sepak bola nasional yang dibangun oleh *Content Creator* Bung Binder dan Bung Ropan di platform YouTube. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis resepsi model *encoding decoding* dari Stuart Hall. Metode ini digunakan sebagai instrumen analisis untuk memetakan posisi pemaknaan khalayak, yakni posisi dominan-hegemonik, negosiasi, dan oposisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasi kebangkitan sepak bola nasional yang dibangun oleh Bung Binder dan Bung Ropan diterima dengan beragam makna oleh khalayak. Mayoritas informan berada pada posisi negosiasi, di mana mereka menerima narasi kebangkitan sepak bola nasional yang dibangun Bung Binder dan Bung Ropan, tapi tetap kritis terhadap opini atau pandangan yang tidak sesuai dengan penilaian pribadi mereka. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa *Content Creator* Bung Binder dan Bung Ropan memainkan peran penting dalam membangun narasi kebangkitan sepak bola nasional melalui konten-konten mereka di platform YouTube.

Kata Kunci: Sepak Bola Nasional, YouTube, Bung Binder, Bung Ropan, Resepsi Khalayak

PENDAHULUAN

Pencapaian luar biasa tim nasional Indonesia kembali menghebohkan dunia sepak bola Asia. Pada ajang Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia, timnas berhasil menorehkan sejarah emas yang belum pernah dicapai negara Asia Tenggara mana pun sebelumnya. Mereka mampu melangkah mulus ke babak keempat. Langkah Indonesia ke babak ini tak hanya menandai kebangkitan sepak bola nasional, tetapi juga memberi harapan bahwa negara-negara Asia Tenggara mampu bersaing di level yang lebih tinggi(Suhandoko, 2025). Masyarakat Indonesia memang sangat menyukai olahraga sepak bola bahkan dari data yang disampaikan CNN Indonesia, fanatisme terhadap olahraga ini tergolong salah satu yang terbesar secara global(Pratama, 2023). Sepak bola bukan sekedar olahraga di Indonesia, tetapi juga kebanggaan dan simbol pemersatu bangsa.

Dalam beberapa dekade terakhir, sepak bola nasional sering mengalami berbagai tantangan dan hambatan, terutama konflik internal di tubuh Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia atau PSSI. Tahun 2024 menjadi titik kebangkitan sepak bola nasional, setelah reformasi besar-besaran yang dilakukan oleh ketua umum PSSI, Erick Thohir. Ia langsung berfokus pada pembenahan organisasi dan pengembangan ekosistem sepak bola nasional. Salah satu prioritas utama adalah

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. Copyright © Author.

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v16i2.403

meningkatkan transparansi dan profesionalisme di tubuh PSSI(Imron Rosadi, 2024).

Sepak bola telah lama menjadi bagian penting dalam masyarakat Indonesia, tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai simbol identitas kolektif dan kebanggaan nasional. Jika ditelusuri secara historis hingga masa kolonial Belanda, sepak bola yang awalnya diperkenalkan oleh kolonial, secara bertahap berkembang menjadi ruang solidaritas komunitas dan bentuk perlawanan secara halus(Harjo, 2022). Memori kolektif pada masa tersebut masih memengaruhi cara sepak bola dipahami saat ini, menjadikannya bagian dari narasi kebangkitan sepak bola nasional. Dalam bingkai historis inilah ketertarikan terhadap timnas Indonesia terbentuk, dengan sepak bola menjadi media untuk mengekspresikan harapan dan persatuan yang baru.

Kebangkitan sepak bola nasional Indonesia tentunya menjadi isu yang ramai diperbincangkan, terutama di media sosial dan platform digital lainnya. Revolusi digital telah mengubah secara signifikan cara sepak bola dikonsumsi dan dibicarakan. Platform media sosial, forum daring, serta kehadiran *content creator* independen telah menjadi ruang penting bagi keterlibatan penggemar, pembentukan wacana, hingga aktivisme(Athalarik, 2024). Melalui platform-platform ini, masyarakat dapat aktif berpartisipasi dalam mengekspresikan harapan sekaligus kritik terhadap timnas Indonesia.

Munculnya platform digital termasuk platform media sosial secara signifikan mengubah pemikiran dalam dunia sepak bola, di mana para pembuat konten memainkan peran penting dalam membentuk narasi publik. Interaksi antara pembuat konten dan platform media sosial memiliki dampak besar terhadap bagaimana sepak bola dipersepsikan dan dibicarakan oleh khalayak. Kehadiran para pembuat konten sepak bola di Indonesia memperlihatkan pergeseran signifikan dalam cara masyarakat berinteraksi dengan sepak bola. Para penggemar sepak bola di Indonesia juga semakin menginginkan konten yang interaktif dan terkini tentang tim dan pesepakbola favorit mereka. Oleh karena itu penyesuaian strategi media sosial menjadi sangat penting.

Diantara sekian banyak konten sepakbola yang membahas sepakbola Indonesia dan timnas Indonesia di YouTube, peneliti tertarik untuk meneliti konten sepakbola Bola Bung Binder dan konten sepak bola Bung Ropan. Memang sejumlah penelitian terkait konten-konten sepak bola nasional pernah dilakukan namun sejauh ini penelitian mengenai pemaknaan khalayak mengenai sepak bola Indonesia terkait konten YouTube Bola Bung Binder & konten Bung Ropan dengan analisis teori resepsi belum pernah dilakukan.

Bung Binder dan Bung Ropan secara konsisten menghadirkan konten analisis, kritik, dan apresiasi terhadap perkembangan timnas Indonesia. Kehadiran mereka turut berperan dalam membentuk opini publik. Bung binder adalah panggilan akrab dari seorang Pundit atau pengamat sepakbola sekaligus *Content Creator* yang bernama asli Binder Singh. Ia memiliki kanal youtube bernama *Bola*

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v16i2.403

Bung Binder yang hingga kini telah sudah mengunggah lebih dari dua ribu video yang sebagian besar membahas sepak bola nasional. Kanal ini juga memiliki lebih dari satu juta *subscriber* dimana konten-kontennya telah lebih dari 195 juta kali ditonton sejak dibuat pada 2019 lalu(Bung Binder, 2025c). Sementara Bung Ropan yang memiliki nama asli Ronny Pagemanan memiliki kanal youtube *BungRopan* yang membahas sepak bola terutama sepak bola Indonesia sejak 2020. Hingga kini Bung Ropan telah memproduksi lebih dari tiga ribu konten video dengan hampir 400 ribu subscriber dan konten-konten videonya telah ditonton sebanyak lebih dari 156 juta kali (Bung Ropan, 2025a)

YouTube sendiri menjadi salah satu platform di media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat saat ini. Hingga Januari 2025, YouTube menjadi platform media sosial terpopuler kedua di dunia setelah Facebook. India menjadi negara dengan jumlah pengguna YouTube terbesar saat ini. Di peringkat kedua dan ketiga diisi Amerika Serikat dan Brasil, sementara Indonesia berada di posisi keempat dengan 143 juta pengguna (GMI Research Team, 2025). Hal ini menunjukan bahwa YouTube menjadi salah satu media sosial dengan beragam konten termasuk konten sepakbola yang banyak mendapat atensi dari khalayak.

Interpretasi khalayak mengenai kebangkitan sepak bola Indonesia terutama terkait konten YouTube Bola Bung Binder & konten BungRopan menarik untuk dikaji lebih dalam melalui perspektif analisis resepsi Stuart Hall. Prijana Hadi dalam(Azis & Ginting, 2024) menyebut analisis resepsi melihat audiens tidak sekadar sebagai penerima pasif, tetapi sebagai subjek aktif yang memproduksi makna. analisis ini mencoba memberikan sebuah makna atas pemahaman teks media dengan memahami bagaimana karakter teks media dibaca oleh khalayak.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana konten kreator seperti Bung Binder dan Bung Ropan membingkai narasi kebangkitan sepakbola Indonesia serta bagaimana khalayak memaknai narasi kebangkitan sepakbola Indonesia yang disampaikan dalam konten Bung Binder dan Bung Ropan menurut analisis resepsi Stuart Hall.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan analisis resepsi Stuart Hall. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan dengan hati-hati agar data yang telah dikumpulkan dapat diceritakan dengan baik dan menjadi output penelitian yang layak untuk dipresentasikan(Yulianty & Jufri, 2020). Sementara itu, metode analisis resepsi Hall menyatakan bahwa audiens selalu aktif dalam memahami pesan dan menghasilkan makna serta tidak menjadi individu pasif yang menerima makna yang dibuat atau diproduksi oleh media (Hall, 2019). Model *encoding decoding* Stuart Hall menyediakan kerangka tentang bagaimana audiens dapat menerima dan menginterpretasikan pesan media serta membenarkan bahwa pemahaman tentang

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v16i2.403

pesan-pesan tersebut tergantung pada konteks sosial dan pengalaman pribadi individu(Utami & Nur, 2023).

Teori resepsi Stuart Hall ini menjelaskan bahwa publik dapat memaknai pesan media dalam tiga posisi yaitu Dominan Hegemonik, Negosiasi, dan Oposisi. Posisi Dominan Hegemonik yakni sepenuhnya menyerahkan kepada maksud dan niat pembuat konten. Posisi Negosiasi yakni mengambil sebagian tetapi masih menambahkan penilaian pribadi, sedangkan posisi Oposisi yakni menolak atau memaknai secara berlawanan dengan maksud pembuat konten. Kerangka kerja Hall tidak hanya memperluas pemahaman mengenai keterlibatan khalayak, tetapi juga menyoroti pentingnya konteks dalam konsumsi media dan menarik perhatian pada kemungkinan faktor sosial, budaya, dan ideologis yang membentuk berbagai interpretasi. Dalam konteks perubahan yang terus berlangsung dalam lanskap media akibat munculnya media digital dan platform interaktif, model *encoding decoding* Hall tetap menjadi alat penting untuk mengurai nuansa keterlibatan khalayak kontemporer (Asrianto & Rochmaniah, 2024).

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tiga konten video dalam kanal YouTube Bola Bung Binder yang berjudul *Bincang Bareng Binder #38: Round 4 Lebih Sulit Bagi Timnas, Taktik Kluivert Harus Jitu*(Bung Binder, 2025a), *Timnas Main Tiki Taka Bungkam China, Ole Kembali Cetak Gol, Etam Debut, Kambuaya Keren!*(Bung Binder, 2025d), dan *Bincang Bareng Binder #39: Round 4 Di Qatar Dan Arab Saudi, AFC Pilih Kasih?(Bung Binder, 2025b)*. Selain itu tiga konten video dalam kanal YouTube BungRopan berjudul *Tak Adil AFC Pilih Qatar Dan Arab Saudi Tuan Rumah Putaran Keempat, Sudah Diatur Lolos Ke Pildun*(Bung Ropan, 2025d), *Siapkan Yang Terbaik Untuk Timnas, Ada Sinyal Kuat Dari Erick Thohir Untuk Penambahan Diaspora*(Bung Ropan, 2025c) dan *Kluivert Dan Pastoor Mencari Tambahan Amunisi Yang Tepat Untuk Putaran Keempat PPD Zona Asia*(Bung Ropan, 2025b) juga menjadi obyek dalam penelitian ini sehingga total ada enam konten video dari kedua *Content creator* tersebut.

Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam terhadap tujuh informan dengan latar belakang usia, pendidikan, dan pekerjaan yang beragam. Namun yang menjadi kriteria utama dan sekaligus menjadi subyek penelitian ini adalah informan yang memahami dunia sepak bola Indonesia, serta pernah mengonsumsi konten sepak bola di kanal YouTube Bola Bung Binder dan Bung Ropan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam untuk memberikan ruang bicara yang luas kepada informan dalam memberikan jawaban sesuai dengan *frame of reference* mereka.

Teknik analisis data dalam penelitian ini berpedoman kepada proses analisis data yang disampaikan oleh Miles dan Hubberman (Pujileksono, 2015). Tahapan tersebut mencakup tiga tahap utama, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Reduksi data yang peneliti lakukan adalah dengan membuat pedoman wawancara agar wawancara tidak terlalu melebar kemana-mana.

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v16i2.403

Kemudian data hasil wawancara yang sudah dikelompokkan atau dikategorisasikan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk naratif berdasarkan tema-tema terkait yang sesuai dengan data yang sudah direduksi sebelumnya. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebangkitan sepak bola di Indonesia ditandai oleh berbagai perkembangan signifikan dalam beberapa waktu terakhir, khususnya melalui program naturalisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas talenta domestik dan memperbaiki performa tim nasional dalam kompetisi internasional. PSSI dibawah kendali Erick Thohir saat ini memprioritaskan naturalisasi pemain muda keturunan Indonesia yang berkarier di luar negeri dimana para pemain tersebut cukup banyak memiliki pengalaman di liga-liga top dan masih memiliki potensi jangka panjang untuk tim nasional. Fokusnya bukan hanya pada status kewarganegaraan, tapi juga pada kualitas teknis dan prospek masa depan pemain. Erick Thohir menegaskan bahwa naturalisasi bukanlah solusi instan, melainkan bagian dari strategi jangka panjang yang harus diimbangi dengan pengembangan pemain lokal. Meskipun ada tantangan hukum dan sosial, naturalisasi dianggap sebagai langkah penting untuk meningkatkan daya saing Timnas(Sania et al., 2025).

Sementara itu peran media arus utama dan media alternatif seperti media sosial dalam membingkai narasi kebangkitan sepak bola nasional menjadi sangat penting karena dapat memengaruhi persepsi publik. Narasi kebangkitan ini mencerminkan tren yang lebih luas di mana diskusi sepak bola menyebar di berbagai saluran media sosial baik yang berfungsi sebagai hiburan maupun sumber informasi. Konten seputar timnas Indonesia biasanya mencakup analisis, reaksi pertandingan, dan komentar. Banyak *Content Creator* memanfaatkan data analitik dan statistik untuk memberikan wawasan mengenai pertandingan sehingga memperdalam pemahaman sepak bola di kalangan khalayak.

Content Creator atau pembuat konten di platform seperti YouTube memiliki pengaruh yang signifikan terhadap interpretasi khalayak melalui pembentukan narasi mereka, yang meluas hingga keterlibatan komunitas dan penyebaran berbagai perspektif. *Content Creator* sering memanfaatkan teknik narasi tertentu, termasuk keterlibatan emosional dan penceritaan yang ringkas, untuk beresonansi dengan audiens mereka. Strategi ini tidak hanya menarik perhatian audiens, tetapi juga menanamkan rasa komunitas dan keterikatan di antara *followers* atau pengikut, sehingga meningkatkan keterlibatan dan retensi konten. Hal ini menunjukkan hubungan simbiotik dimana pembuat konten memengaruhi emosi audiens, sementara audiens memperkuat pilihan narasi kreator melalui keterlibatan dan umpan balik mereka (Pertiwi & Sanusi, 2023). Namun, keselarasan khalayak atau audiens dengan narasi ini tidaklah selalu seragam. Penolakan dapat terjadi berdasarkan kepercayaan sebelumnya dan interpretasi kontekstual dari khalayak.

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v16i2.403

Konten YouTube Bola Bung Binder dan Bung Ropan Membingkai Narasi Kebangkitan Sepak Bola Nasional

Di era digital saat ini, konten kreator memegang peranan penting dalam membentuk opini publik dan memproduksi narasi seputar isu-isu nasional, termasuk sepak bola. Dalam konteks kebangkitan sepak bola Indonesia, dua sosok pembuat konten yakni Bung Binder dan Bung Ropan menjadi figur yang cukup berpengaruh. Mereka telah memainkan peran penting dalam mendiskusikan timnas Indonesia dan kebangkitan sepak bola nasional melalui berbagai platform media sosial. Keduanya merespons situasi ini dengan membangun optimisme publik melalui narasi bahwa saat ini sepak bola Indonesia tengah mengalami fase kebangkitan, dimana bisa dilihat dari serangkaian pencapaian timnas Indonesia di berbagai level usia dan dukungan kebijakan seperti program naturalisasi pemain.

Dalam konteks ini, strategi komunikasi yang mereka gunakan sangat dipengaruhi oleh elemen retorika yang menggabungkan ethos, pathos, dan logos. Hal ini hampir sama dengan temuan dalam penelitian oleh Hanum dan kolega yang memperlihatkan bahwa penggunaan ethos, yaitu membangun kredibilitas, serta pathos yang menggerakkan emosi, sangat efektif dalam menarik perhatian dan mendukung narasi kreator konten kepada audiens mereka(Hanum et al., 2024).

Bung Binder dan Bung Ropan menggabungkan informasi faktual mengenai performa Timnas Indonesia dan aspek historis sepak bola nasional dengan narasi emosional yang mendorong penggemar untuk lebih terlibat. Mereka sering kali menggunakan platform seperti YouTube dan Instagram untuk mengajak diskusi dan memposting konten yang memfasilitasi interaksi dengan pecinta sepak bola nasional. Melalui pendekatan ini, keduanya tidak hanya menginformasikan berita sepak bola nasional tetapi juga memengaruhi cara khalayak memaknai kebangkitan sepak bola nasional.

Seperti yang disampaikan Bung Ropan dalam kontennya berjudul *Siapkan Yang Terbaik Untuk Timnas, Ada Sinyal Kuat Dari Erick Thohir Untuk Penambahan Diaspora*. Dalam Konten Tersebut, Bung Ropan Menyebut Timnas harus solid agar mampu meraih hasil terbaik di putaran keempat babak kualifikasi Piala Dunia 2026. *"Bagaimana Erick Thohir Atau PSSI Menyiapkan Kerangka Timnas yang Benar-Benar Solid Agar Pelatih Timnas Bisa Membawa Tim Ini Menjadi Lebih Baik…Saya Sempat Menyampaikan Kepada Erick Thohir Untuk Tetap Semangat Meskipun Timnas Kita Sempat Kalah Melawan Jepang…Tetap Kita Dukung Timnas Dan Semoga Memperoleh yang Terbaik di Putaran Keempat Ini"* (Bung Ropan. 2025c).

Begitu juga apa yang ungkapkan Bung Binder dalam kontennya yang berjudul *Timnas Main Tiki Taka Bungkam China, Ole Kembali Cetak Gol, Etam Debut, Kambuaya Keren!*. Bung Binder mengapresiasi perjuangan timnas sehingga skuad asuhan pelatih Patrick Kluivert ini mampu mengalahkan China setelah 38

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v16i2.403

tahun. *"Kemenangan atas China malam ini merupakan kemenangan pertama Indonesia melawan China setelah 38 tahun lamanya. Luar biasa perjuangan dari para pemain yang mau jatuh bangun…Kita perlu memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemain dan pelatih yang berhasil mempersembahkan kemenganga ini…Saya juga salut kepada jajaran pelatih timnas yang memilih pemain-pemain yang pas sesuai dengan taktik yang diterapkan"* (Bung Binder. (2025d).

Secara keseluruhan, pendekatan Bung Binder dan Bung Ropan dalam menyampaikan konten tentang timnas Indonesia dan kebangkitan sepak bola nasional sangat komprehensif. Mereka memanfaatkan berbagai elemen retorika serta media sosial untuk membangun kesadaran dan dukungan di kalangan publik. Keduanya juga berperan penting dalam membangkitkan antusiasme masyarakat terhadap sepak bola nasional.

Pemaknaan Khalayak Terhadap Narasi Kebangkitan Sepak Bola Nasional dalam Konten YouTube Bola Bung Binder dan Bung Ropan

Secara umum, Bung Binder dan Bung Ropan membingkai isu kebangkitan sepak bola nasional melalui beberapa pola narasi, seperti penyajian analisis taktis dan data terkini seputar performa timnas, dukungan terhadap kebijakan pemain diaspora dan naturalisasi, serta penguatan semangat nasionalisme dan kebanggaan terhadap tim nasional. Hasil penelitian mengenai Pemaknaan Khalayak tentang Kebangkitan Sepak Bola Indonesia dalam Konten YouTube Bola Bung Binder & Konten YouTube BungRopan merupakan hasil dari wawancara mendalam dengan tujuh informan yang telah mengonsumsi konten YouTube kedua pembuat konten tersebut. Peneliti menganalisa jawaban yang diutarakan oleh para informan dengan menggunakan analisis resepsi dari Stuart Hall. Pemaknaan khalayak terhadap pendapat Bung Binder dan Bung Ropan dalam konten YouTube mereka terkait isu kebangkitan sepak bola nasional, umumnya para informan berada di posisi negosiasi. Meski informan Malika berada di posisi dominan tetapi ada kecenderungan juga ia berada di posisi negosiasi karena ada sisi realistis dan kritis terhadap konten, sedangkan informan Dwiyana berada di posisi oposisi.

Informan Malika yang setuju dengan pendapat Bung Binder dan Bung Ropan karena memiliki masukan atau input yang bagus Buat PSSI dan selaras dengan keinginan mayoritas masyarakat terutama para netizen di media sosial tetapi tetap kritis dengan sejumlah materi konten keduanya. Sementara informan Dwiyana beroposisi karena menurutnya konten Bung Binder dan Bung Ropan hanya berisi opini pribadi keduanya sementara dirinya punya penilaian sendiri terkait timnas Indonesia. Informan lainnya seperti Satria dan Farhan yang berada di posisi negosiasi memaknai konten Bung Binder dan Bung Ropan terkait isu kebangkitan sepak bola nasional. Informan Satria tertarik dengan analisis mendalam dan gaya penyampaian dari Bung Binder dan Bung Ropan dan merasa konten keduanya membangkitkan nasionalismedan menginspirasi. Namun dirinya tidak selalu setuju

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v16i2.403

dengan opini Bung Binder dan Bung Ropan terutama terkait optimisme berlebihan. Sementara informan Farhan sebagai seorang pendukung setia timnas Indonesia memaknai konten YouTube dari Bung Binder dan Bung Ropan sebagai konten yang edukatif dan positif. Namun ia mengakui kadang setuju dan kadang tidak dengan konten-konten tersebut, karena dirinya juga mempunyai penilaian sendiri.

Terkait pertanyaan mendasar mengenai ketertarikan informan terhadap konten YouTube Bung Binder dan Bung Ropan, informan Dwiyana pun mengakui dirinya kurang tertarik mengikuti konten keduanya dan menganggap konten Bung Binder dan Bung Ropan biasa saja. Sebaliknya informan Malika tertarik dengan konten Bung Binder dan Bung Ropan karena kedua penyampaian *content creators* tersebut santai dan menarik untuk diikuti. Malika mengakui terpengaruh dan bisa menerima konten keduanya sebagai bagian dukungannya terhadap timnas.

Sementara informan lain yang berada di posisi negosiasi seperti Maulana mengaku di satu sisi tertarik dengan analisis teknis dan organisasional dari Bung Binder dan Bung Ropan dan menilai konten keduanya membangun kesadaran publik, namun di sisi lain ada sejumlah materi konten yang dirinya tidak selalu setuju terutama pada sisi emosional atau konspirasi. Informan Agus, seorang praktisi media yang juga berada di posisi negosiasi menilai konten Bung Binder dan Bung Ropan mempunyai kontribusi besar kepada publik tetapi di satu sisi ia juga menganggap konten keduanya sebagai bagian dari agen agenda setting.

Berikut uraian dan klasifikasi hasil wawancara informan terkait pemaknaan mereka terhadap konten YouTube Bung Binder dan Bung Ropan, yang dianalisis menggunakan Analisis Resepsi Stuart Hall yang membagi pemaknaan khalayak ke dalam tiga posisi: Dominan/Hegemonik, Negosiasi, dan Oposisi.

Tabel 1. Pemaknaan Informan Terhadap Konten YouTube Bung Binder dan Bung Ropan

Informan	Alasan Menonton	Cara Membingkai Narasi	Pemaknaan Kebangkitan Sepak Bola	Sikap terhadap Naturaliasi	Respon Setelah Menonton	Posisi Resepsi
Dwiyana	Awalnya kurang tertarik, tetapi sering bahas Persib	Kritik dan opini dominan, tidak sekadar pujian	Biasa saja, tidak terlalu terpengaruh	Mendukung selama performa baik	Penonton pasif, tidak terpengaruh	Oposisi
Malika	Gaya penyampaian santai, suara khas	Kritik konstruktif, ajakan realistis, dukungan Timnas	Realistis, menerima narasi kebangkitan tapi sadar keterbatasan	Mendukung, sudah saatnya berkembang	Cari sudut pandang lain, ikut membangun diskusi	Dominan/ Negosiasi
Farhan	Edukatif dan informatif	Kombinasi fakta dan opini, ajakan implisit	Proses panjang, kebangkitan harus	Sah saja, asal untuk kemajuan Timnas	Penonton pasif, tetap kritis	Negosiasi

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v16i2.403

Informan	Alasan Menonton	Cara Membingkai Narasi	Pemaknaan Kebangkitan Sepak Bola	Sikap terhadap Naturaliasi	Respon Setelah Menonton	Posisi Resepsi
Maulana	Analisis teknis dan organisasi	Analisis tajam, edukatif, membangun kesadaran	dibangun bersama Kontribusi ke publik untuk bangun kesadaran publik	Berimbang, tidak membabi buta	Terlibat diskusi dan dukungan digital	Negosiasi
Agus	Ketertarikan profesional dan akademis	Bung Binder analitis, Bung Ropan populis, kombinasi efektif	Konten sebagai agen diskursus publik, kritik dan dukungan	Pragmatis, mendukung jika untuk kualitas Timnas	Diskusi aktif, analisis kritis	Negosiasi
Sukron	Konten sepak bola Indonesia	Fakta dominan, opini pribadi untuk kemajuan	Tetap mendukung Timnas meski ada kritik	Wajib didukung selama bela tanah air	Penonton pasif, menghargai opini lain	Negosiasi
Satria	Analisis menarik dan menghibur	Opini pribadi dengan dukungan fakta, ajakan dukung Timnas	Edukasi dan bangkitkan nasionalisme	Sangat baik, soroti tantangan naturalisasi	Terinspirasi, aktif dukung di medsos	Negosiasi

Dari tabel diatas terlihat mayoritas informan berada pada **posisi negosiasi**, artinya mereka tidak sepenuhnya menolak atau menerima narasi kebangkitan sepak bola Indonesia yang dibangun oleh Bung Binder dan Bung Ropan. Mereka cenderung selektif, memfilter pesan sesuai pengalaman, pengetahuan, atau penilaian pribadi. Sementara satu informan berada pada posisi dominan tetapi ada sedikit kecenderungan ke posisi negosiasi, sedangkan satu informan lainnya menunjukkan posisi oposisi. Seperti yang dijelaskan oleh Stuart Hall, Pembingkaian narasi sebagai bentuk hegemoni yang berarti bahwa makna telah diproduksi, namun, pada saat yang sama, membuka kemungkinan bagi khalayak untuk bernegosiasi atau bahkan sepenuhnya tidak setuju dengan pesan yang disampaikan.

KESIMPULAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Content Creator* seperti Bung Binder dan Bung Ropan memainkan peran signifikan dalam membangun dan membingkai narasi kebangkitan sepak bola nasional melalui konten-konten mereka di platform YouTube. Konten yang mereka sajikan tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga informasi faktual, opini analitis, serta ajakan untuk mendukung Timnas Indonesia.

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v16i2.403

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya keragaman posisi pemaknaan khalayak terhadap konten Bung Binder dan Bung Ropan. Mayoritas berada di posisi negosiasi, yakni menerima sebagian besar narasi kebangkitan sepak bola nasional yang dibangun Bung Binder dan Bung Ropan, namun tetap kritis terhadap opini atau pandangan yang tidak sesuai dengan penilaian pribadi mereka. Hasil ini memperkuat relevansi model resepsi Stuart Hall dalam konteks studi media digital dan sepak bola di Indonesia.

Peneliti berharap penelitian ini memicu penambahan kajian komunikasi dan media terutama media sosial, terkait teori analisis resepsi dengan model *encoding decoding* Stuart Hall, yang menegaskan bahwa produksi pesan oleh pembuat konten tidak selalu diterima secara pasif oleh khalayak. Selain bisa memberikan kontribusi akademis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan praktis untuk membangun komunikasi olahraga khususnya sepak bola yang lebih inklusif, responsif, dan sensitif terhadap keragaman budaya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Athalarik, F. M. (2024). The Phenomenon of Citizen Journalism in National Football in Liga 1 Competition. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, *5*(03), 570–588. https://doi.org/10.59141/jiss.v5i03.1040

Azis, A., & Ginting, R. P. (2024). Analisis Resepsi Identitas Keindonesiaan Dalam Tayangan Indonesia Punya Cerita Di Trans TV. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, *15*(2), 289–297. https://doi.org/10.37304/jikt.v15i2.335

Bung Binder. (2025a). *Bincang Bareng Binder #38: Round 4 Lebih Sulit Bagi Timnas, Taktik Kluivert Harus Jitu!* [Video recording]. https://www.youtube.com/watch?v=lAipM7Jky78.

Bung Binder. (2025b). *Bincang Bareng Binder #39: Round 4 Di Qatar Dan Arab Saudi, Afc Pilih Kasih?* [Video recording]. https://www.youtube.com/watch?v=GtNT7yO5naw.

Bung Binder. (2025c). *Bola Bung Binder* [Video recording]. https://www.youtube.com/@bolabungbinder.

Bung Binder. (2025d). *Timnas Main Tiki Taka Bungkam China, Ole Kembali Cetak Gol, Etam Debut, Kambuaya Keren!* [Video recording]. https://www.youtube.com/watch?v=DKhnOBFnW4s&t=20s.

Bung Ropan. (2025a). *bungropan* [Video recording]. https://www.youtube.com/@bungropan.

Bung Ropan. (2025b). *Kluivert Dan Pastoor Mencari Tambahan Amunisi Yang Tepat Untuk Putaran Keempat PPD Zona Asia* [Video recording]. https://www.youtube.com/watch?v=LUTOY6XYip4.

Bung Ropan. (2025c). *Siapkan Yang Terbaik Untuk Timnas, Ada Sinyal Kuat Dari Erick Thohir Untuk Penambahan Diaspora* [Video recording]. https://www.youtube.com/watch?v=O97XONSv08A.

ISSN 2087-166X (printed)
ISSN 2721-012X (online)
DOI: https://doi.org/10.37304/jikt.v16i2.403

Bung Ropan. (2025d). *Tak Adil AFC Pilih Qatar Dan Arab Saudi Tuan Rumah Putaran Keempat, Sudah Diatur Lolos Ke Pildun* [Video recording]. https://www.youtube.com/watch?v=wr66rk62HCA&t=31s.

GMI Research Team. (2025, June 5). *Youtube Statistics 2025 (Demographics, Users by Country & More)*. Https://Www.Globalmediainsight.Com/Blog/Youtube-Users-Statistics/.

Hanum, A. N., Nugraha, F. P., Siddiq, A. Z., & Saputra, M. R. (2024). Retorika dalam Komodifikasi Konten Filantropi: Analisis Ethos, Pathos, dan Logos Kreator @hobbymakan.id Melalui Video Eksperimen Sosial. *Jurnal Penelitian Inovatif*, *4*(2), 361–374. https://doi.org/10.54082/jupin.316

Harjo, I. W. W. (2022). The Identity Politics in Indonesian Football During the Colonial Period. *Journal Sport Area*, *7*(2), 330–342. https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7(2).8346

Imron Rosadi. (2024, December 13). *Kebangkitan Sepak Bola Indonesia, dari Reformasi hingga Prestasi Timnas di Kancah Asia*. Goodnewsfromindonesia.Id.

Pertiwi, E., & Sanusi, A. P. (2023). Storytelling in the Digital Age: Examining the Role and Effectiveness in Communication Strategies of Social Media Content Creators. *Palakka Media and Islamic Communication*, *4*(1), 25–34. https://doi.org/10.30863/palakka.v4i1.5082

Pratama, T. A. (2023). Pandangan Terhadap Ketidaksadaran Masyarakat Menjadi Seorang Pakar Dalam Kasus Sepakbola di Twitter. *Jurnal Penelitian Humaniora*, *1*(1). https://doi.org/10.21831/hum.v1i1.52752

Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Kelompok Instrans Publishing.

Sania, N. M., Baitillah, N., Indriani, M. H., Fernanda, F., & Aditya, T. (2025). Survei Kepuasan Opini Publik terhadap Kebijakan Naturalisasi Pemain PSSI: dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Timnas Indonesia. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, *2*(2), 19. https://doi.org/10.47134/par.v2i2.3564

Suhandoko. (2025, June 9). *Bikin Geger Asia! Timnas Indonesia Ukir 6 Rekor Bersejarah di Kualifikasi Piala Dunia 2026*. VIVA.Co.Id.

Utami, P. D. S., & Nur, F. A. (2023). Analysis of Audience Reception the Content Gojek Advertising Message "BTS X Gojek New Gang Version of GoFood." *Symposium of Literature Culture and Communication (Sylection) 2022*, *3*(1), 933. https://doi.org/10.12928/sylection.v3i1.14178

Yulianty, P. D., & Jufri, A. (2020). Perdebatan Empiris: Prinsip Metode Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Penelitian Sosial Ekonomi. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *15*(2), 164–172. https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1291